

ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADA USAHATANI PADI (*Oryza Sativa*) (STUDI KASUS DI PETANI BINAAN P4S ALAM LESTARI KOTA BLITAR)

Ahmad Farhan Firmansyah^{1*}, Sri Hindarti², Ahmad Dedy Syathori²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : 21801032078@unisma.ac.id , srihin@unisma.ac.id , ahmaddedy@unisma.ac.id .

Abstract

An effort to increase the productivity of rice plants is to apply integrated farming technology, namely by using natural organic fertilizers. The use of natural organic fertilizers has long been introduced to farming communities, however, many are still not aware of using natural organic fertilizers because they are still unsure of the results obtained from using these natural organic fertilizers. The purpose of this study was to analyze the efficiency of rice farming in P4S Alam Lestari Blitar assisted farmers and to determine the factors that influence rice production. This research was carried out deliberately at P4S Alam Lestari Bitar namely rice farmers in the villages of Mandesan and Minggirsari. Determination of the number of samples using the census method with the number of respondents 35 respondents. The type of data in this study uses primary data obtained from research questionnaires. Data analysis used farming analysis by calculating total cost, acceptance, and R / C ratio and multiple linear regression analysis of the cobb-douglass production function. The results of the farmer's research obtained an income of Rp. 13,175,714/Ha with an average total cost of Rp. 8,020,237/Ha. Farmers' income of Rp. 5,155,478. The R/C ratio is 1.6, this means that rice farming is efficient and profitable. Based on the results of the regression test, it is found that the variables are Seed (X2), Labor (X3), Compost Fertilizer (X4) and Liquid Organic Fertilizer/POC (X5).) has a significant effect on rice production, while the variable Land Area (X1) has no significant effect.

Keywords: Factors affecting production, income and income of rice farming.

Abstrak

Suatu upaya dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi adalah dengan menerapkan teknologi usahatani terpadu yaitu dengan menggunakan pupuk organik alami. Penggunaan pupuk organik alami ini sudah lama diperkenalkan kepada masyarakat petani namun, masih banyak yang belum sadar untuk menggunakan pupuk organik alami dikarenakan masih ragu dengan hasil yang diperoleh dari penggunaan pupuk organik alami tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi usahatani padi di petani binaan P4S Alam Lestari Blitar dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di P4S Alam Lestari Bitar yakni para petani padi desa Mandesan dan Minggirsari. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *sensus* dengan jumlah responden 35 responden. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner penelitian. Analisis data menggunakan analisis usahatani dengan menghitung total biaya, penerimaan, dan R/C ratio dan analisis regresi linear berganda fungsi produksi cobb-douglass. Hasil penelitian

petani memperoleh penerimaan sebesar Rp. 13.175.714/Ha dengan rata rata total biaya Rp. 8.020.237/Ha. Pendapatan petani sebesar Rp. 5.155.478. R/C Ratio sebesar 1,6, hal ini berarti bahwa usahatani padi efisien dan menguntungkan. Berdasarkan pada hasil uji regresi didapatkan bahwa variabel Benih (X_2), Tenaga Kerja (X_3) Pupuk Kompos (X_4) dan Pupuk Organik Cair/POC (X_5) berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan variabel Luas Lahan (X_1) berpengaruh tidak signifikan.

Kata kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, pendapatan dan penerimaan usahatani padi.

PENDAHULUAN

Tanaman padi menjadi salah satu komoditas utama yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Terlihat bahwa beras yang dihasilkan oleh tanaman padi ini digunakan sebagai makanan pokok yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat. Namun, untuk pemenuhan kebutuhan pangan (beras) untuk penduduk di Indonesia yang semakin bertambah setiap tahunnya tidaklah mudah karena untuk budidaya pangan tersebut dihadapkan dengan berbagai permasalahan dalam produksi yang dapat menurunkan produktivitas padi.

Pupuk organik didefinisikan sebagai sistem produksi pertanian terpadu yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan kesehatan, alam dan produktivitas agro-ekosistem secara terpadu atau alami sehingga menghasilkan pangan yang berkualitas serta keberlanjutan (Simanungkalit et al., 2006). Pertanian organik atau konvensional dilakukan secara alami dan organik seperti bahan-bahan yang mengandung NPK bagi tumbuhan dan tanpa menggunakan pupuk atau pestisida kimia. Pupuk organik itu sendiri dibuat oleh petani P4S Alam Lestari dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar kita dengan biaya yang rendah. Hal ini yang disinyalir para petani akan menurunkan biaya produksi yang dikeluarkan petani dan dapat meningkatkan pendapatan petani. Begitu pula dengan sarana produksi organik lainnya.

Suatu upaya dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi adalah dengan menerapkan teknologi budidaya terpadu yaitu dengan menggunakan pupuk organik alami. Desa yang sudah menerapkan menggunakan pupuk alami adalah Desa Mandesan dan Minggirsari yang masih baru pertamakali diterapkan pada tahun 2021. Sebenarnya penggunaan pupuk organik alami ini sudah lama diperkenalkan kepada masyarakat Namun, petani masih banyak yang belum beralih menggunakan pupuk organik alami lagi dikarenakan petani masih ragu dengan hasil yang diperoleh dari budidaya padi menggunakan pupuk organik alami. Umumnya petani padi akan beralih ketika budidaya tersebut sudah terbukti hasilnya lebih maksimal dibandingkan budidaya padi dengan pengguna pupuk anorganik/kimia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis efisiensi usahatani padi di petani binaan P4S Alam Lestari Blitar. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di petani binaan P4S Alam Lestari Blitar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan petani dalam meningkatkan produksi atau memproduksi padi dengan menggunakan pupuk organik dan kembali alami dikarenakan minim biaya serta dapat menjaga ekosistem tanah sawah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) di petani binaan P4S (pusat

pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya) Alam Lestari Kota Blitar. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *sensus* atau *sampling jenuh* dengan pertimbangan seluruh petani binaan P4S Alam Lestari yang berada di 2 Desa yang berbeda yakni Desa Mandesan dan Minggirsari Kabupaten Blitar. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 35 responden yang mana 23 responden dari desa Minggirsari dan sisanya 12 responden dari Desa Mandesan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai bulan Desember 2022. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara atau kuesioner langsung kepada petani responden. Kuesioner tersebut meliputi karakteristik responden, biaya produksi, jumlah produksi, harga jual dan pendapatan. Kemudian analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi : Pada usahatani meliputi biaya usahatani, pendapatan usahatani, penerimaan usahatani dan analisis R/C Ratio, dan untuk menjawab tujuan pertama dan analisis fungsi produksi Cobb-Douglass (analisis regresi linier berganda) untuk tujuan kedua. Analisis data dari tujuan pertama dan kedua yakni sebagai berikut :

Biaya Usahatani

Biaya adalah total pengeluaran yang dikeluarkan dalam bentuk uang yang digunakan untuk menghasilkan produk dalam satu periode/musim tanam. Secara sistematis dapat ditulis menggunakan rumus berikut :

$$TC = FC + VC \text{ Keterangan}$$

:

TC = Biaya Total

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Biaya sendiri meliputi biaya tetap (TC) dan biaya variabel (VC). Biaya tetap pada penelitian ini adalah : biaya pajak lahan dan biaya penyusutan alat. Sedangkan untuk biaya variabel dalam penelitian ini meliputi : biaya benih, biaya pupuk kompos, biaya tenaga kerja dan biaya pupuk organik cair.

Penerimaan Usahatani

Usahatani merupakan jumlah perkalian antara total produksi padi persatu musim tanam dengan harga satuan. Dapat ditulis secara sistematis menggunakan rumus berikut :

$$TR = Q \times P \text{ Keterangan}$$

:

TR = *Total Revenue* (penerimaan total)

Q = *Quantity* (jumlah produk)

P = *Price* (harga jual) **Pendapatan**

Usahatani

Menurut (Suratiyah, 2015) Pendapatan usahatani merupakan selisih antara semua penerimaan (TR) dan biaya total (TC), atau total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. Pendapatan usaha tani dirumuskan sebagai berikut :

$$II = TR - TC \text{ Dimana}$$

:

II = Pendapatan (Income)

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Biaya Total)

R/C Ratio

Return/Cost merupakan metode analisis untuk mengukur kelayakan usaha dengan

menggunakan rasio penerimaan (revenue) dan biaya (cost). Analisis kelayakan usaha digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian usaha dalam menerapkan suatu teknologi (Soekartawi, 2011). dirumuskan sebagai berikut ini :

$$R/C = TR/TC \text{ Dimana}$$

:

TR = Total Penerimaan / besarnya biaya yang diperoleh TC

= Total Biaya / besarnya biaya yang dikeluarkan Kriteria

keputusan:

- Jika $R/C > 1$, maka usahatani efisien dan layak karena penerimaan lebih besar dari biaya.
- Jika $R/C < 1$, maka usahatani tidak efisien dan tidak layak karena penerimaan lebih kecil dari biaya.
- Jika $R/C = 1$, maka usahatani mengalami impas karena penerimaan sama dengan biaya.

Analisis Regresi Linier Berganda Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Menurut Soekartawi dalam Mufriantje & Feriady (2014) fungsi Cobb-Douglas merupakan suatu fungsi persamaan yang melibatkan dua variabel atau lebih, variabel satu disebut dengan variabel dependen, dijelaskan dalam (Y), dan variabel lain disebut dengan variabel independen dijelaskan (X). Dinyatakan sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + e \text{ Keterangan:}$$

Y = Jumlah produksi padi yang dihasilkan dalam satu kali masa panen (Kg/Ha) a

= konstanta

X_1 = jumlah luas lahan (Ha)

X_2 = Jumlah tenaga kerja yang digunakan (tenaga kerja/hok)

X_3 = Jumlah benih yang digunakan (Kg/Ha)

X_4 = Jumlah pupuk organik cair yang digunakan (kg)

X_5 = Jumlah pupuk kompos yang digunakan (Kw)

$b_1, \dots, b_5$ = koefisien regresi untuk $X_1, \dots, X_5$ e =

logaritma natural (e = 2,178)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Usahatani Padi Di Petani Binaan P4S Alam lestari Blitar

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat dilihat pada tabel 1 yang meliputi biaya, pendapatan serta penerimaan usahatani padi di P4S Alam Lestari Blitar :

Tabel 1. Rata-rata Biaya, Pendapatan dan penerimaan Usahatani Padi Per Hektar permusim tanam di Petani binaan P4S Alam Lestari Blitar.

Komponen	Biaya (Rp)
Biaya Variabel	7.503.645
Biaya Tetap	516.591
Biaya Total	8.020.237
Penerimaan	13.175.714
Pendapatan	5.155.478

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani yang mana besarnya sesuai dengan besarnya faktor produksi yang digunakan petani selama proses produksi padi. Biaya variabel tersebut terdiri dari biaya pembelian benih, pembelian pupuk kompos dan pupuk organik cair dan upah tenaga kerja. a. Biaya Benih

Biaya benih ialah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli benih padi selama kegiatan usahatani padi. Biaya rata-rata penggunaan benih yang dikeluarkan oleh petani adalah Rp. 489.914, dalam satu hektar dalam sekali musim tanam padi. b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan petani untuk membayar upah tenaga kerja selama kegiatan usahatani padi, mulai dari persiapan lahan, penanaman, hingga pemanenan. Rata-rata biaya upah tenaga kerja adalah sebesar Rp. 4.669.643,- untuk lahan satu hektar dalam sekali musim tanam padi. c. Biaya Pupuk Kompos

Biaya penggunaan pupuk kompos merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli pupuk kompos selama kegiatan usahatani padi berlangsung per musim tanam. Biaya rata-rata penggunaan pupuk kompos adalah sebesar Rp. 1.582.202,- dalam satu hektar dalam sekali musim tanam padi. d. Biaya Pupuk Organik Cair (POC)

Biaya penggunaan pupuk organik cair (POC) merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk organik cair selama kegiatan usahatani padi. Jenis pupuk organik cair (POC) yang digunakan oleh petani padi di P4S Alam Lestari adalah pupuk organik cair buatan sendiri yang terbuat dari berbagai bahan yang mengandung banyak manfaat untuk tanaman. Rata-rata penggunaan pupuk organik cair di petani binaan P4S Alam Lestari adalah sebesar Rp. 757.533,- dalam satu hektar selama sekali musim tanam padi.

Dari keseluruhan biaya variabel diatas diperoleh rata-rata dari keseluruhan biaya variabel yaitu sebesar Rp. 7.503.645,- per hektar per musim tanam.

Biaya Tetap

Biaya tetap dalam usahatani padi P4S Alam Lestari meliputi biaya pajak lahan dan biaya penyusutan alat. Biaya tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh petani pada saat musim tanam yang mana pengeluarannya tidak dipengaruhi oleh output atau hasil produksi. Jadi, sedikit maupun banyak hasil produksi yang diperoleh petani, biaya tetap yang dikeluarkan akan tetap sama. a. Biaya Pajak Lahan

Rata-rata biaya pajak lahan yang harus dikeluarkan petani dalam satu kali musim tanam/ Ha adalah sebesar Rp. 183.968 dan b. Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat pada usahatani padi di petani binaan P4S Alam Lestari terdiri dari biaya penyusutan alat pertanian seperti cangkul, sabit dan mesin semprot/ handspayer. Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani padi untuk lahan satu hektar dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 332.623.

Sehingga diperoleh biaya tetap yang harus dikeluarkan petani permusim tanam per hektar sebesar Rp.516.591,-

Penerimaan Usahatani Padi

Hasil dari perkalian antara jumlah produksi padi per hektar dalam satu musim tanam dengan harga padi pada musim itu. Hal ini berarti bahwa besarnya penerimaan petani padi

dipengaruhi oleh hasil produksi dan harga pasar. Rata-rata produksi padi per hektar selama satu musim tanam adalah 2785,71 kg dan rata-rata harga jual padi sebesar harga Rp. 4.800,-/kg, sehingga diperoleh rata-rata penerimaan petani pada usahatani padi di P4S Alam Lestari sebesar Rp. 13.175.714/Ha/MT.

Pendapatan Usahatani Padi

Analisis pendapatan pada dasarnya digunakan untuk melihat seberapa besar pendapatan yang diterima oleh petani dan mengetahui dari nilai R/C ratio. sehingga dari hasil tersebut ditarik sebuah kesimpulan yang dijadikan sebuah pedoman dalam berusaha. Berdasarkan Tabel 1. dapat diambil kesimpulan rata-rata pendapatan petani padi per hektar dalam satu kali musim tanam memperoleh pendapatan rata-rata sebesar Rp. 5.155.478 .-. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani padi yang dilakukan oleh petani yang tergabung di P4S Alam Lestari menguntungkan.

Analisis R/C Ratio

Tabel 2. Tabel R/C Ratio Usahatani Padi Per Hektar Di Petani Binaan P4S Alam Lestari Blitar

Penerimaan	Total Biaya	R/C RATIO
13.175.714	8.020.237	1,66

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari Tabel 2. menunjukkan bahwa besarnya penerimaan petani padi sebesar Rp. 13.175.714/Ha/Mt dan dikeluarkan biaya total petani yang sebesar Rp. 8.020.237/Ha/MT. Sehingga diperoleh nilai R/C ratio sebesar 1,66. Artinya apabila nilai R/C lebih besar dari 1, maka dapat disimpulkan bahwasannya usahatani padi yang dilakukan oleh petani padi yang tergabung di P4S Alam Lestari Kota Blitar sudah efisien. Nilai R/C ratio 1,6 berarti dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,6.

2. Analisis Regresi Linier Berganda Fungsi Produksi Cobb-Douglass

Hasil dari analisis Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi atau analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi termasuk salah satu uji regresi linier berganda yang fungsinya untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square.

Tabel 3. R Square produksi usahatani padi di P4S Alam Lestari

R Square	Adjusted R Square
0,908	0,892

Pada Tabel 3. Koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui dengan menggunakan lima

variabel bebas sebesar 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan produksi padi pada petani yang tergabung di P4S Alam Lestari dipengaruhi oleh faktor input produksi meliputi luas lahan, benih, pupuk kompos, POC, dan tenaga kerja yang berjumlah sebesar 90,8%. Selebihnya 9,2% dipengaruhi oleh faktor input produksi lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji simultan atau (Uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya signifikansi kontribusi atau pengaruh secara simultan (Bersama-sama) antara variabel bebas(X) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria Uji sebagai berikut :

Jika nilai sig. $F \leq 0,05$ (F hitung $> F$ tabel), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai sig. $F > 0,05$ (F hitung $< F$ tabel), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.. Hasil Uji F Simultan Faktor Produksi Padi Di P4s Alam Lestari

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,760	5	,752	56,934	,000 ^b
Residual	,383	29	,013		
Total	4,143	34			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X5, LN_X3, LN_X2, LN_X1, LN_X4

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4. nilai F hitung sebesar 56,934. Sedangkan F tabel adalah sebesar 2,49. Karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $56,934 > 2,49$ atau nilai Sig. $F (0,000) < \alpha = 0.05$ (5%) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak maka model analisis regresi adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang didapatkan sudah baik. Artinya variabel bebas berupa luas lahan, benih, pupuk kompos, pupuk organik cair, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi di P4S Alam Lestari.

Hasil Uji T (Parsial)

Uji parsial merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji T Parsial Produksi Padi Di P4S Alam Lestari

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.
Konstanta	5,688	5,570	0,000
ln Luas Lahan (X_1)	-0,251	-1,556	0,131
ln Benih (X_2)	0,422	2,399	0,023

ln Tenaga Kerja (X ₃)	0,281	1,777	0,086
ln Pupuk Kompos (X ₄)	0,369	2,509	0,018
ln POC (X ₅)	0,259	1,379	0,179

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 5. didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + \text{en}$$

$$Y = 5,688 - 0,251 X_1 + 0,422 X_2 + 0,281 X_3 + 0,369 X_4 + 0,259 X_5$$

a. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa faktor produksi luas lahan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,131 < 2,03011$. Dengan demikian H1 diterima, yang berarti faktor produksi luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi Padi. Nilai koefisien regresi luas lahan bernilai negatif sebesar 0,251, yang berarti setiap penambahan 1% luas lahan akan mengurangi produksi padi sebesar 0,251%. Semakin besar luas lahan yang diusahakan untuk usahatani padi tanpa ada pengelolaan yang maksimal akan berdampak pada turunnya tingkat produktivitas lahan pertanian tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2020) dan Yu Sheng, Jiping Ding, Jikun Huang (2019) yang menyatakan bahwa Lahan merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan ekonomi terutama dalam bidang perkebunan/pertanian. Semakin luas lahan yang digunakan untuk usahatani maka hasil produksi juga akan tinggi, akan tetapi mengandalkan kepemilikan lahan yang luas tetapi belum memanfaatkan secara maksimal, belum memahami dengan baik, cara pemilihan bibit, pupuk dan perawatan yang maksimal akan berdampak pada produksi dan tingkat produktivitas yang rendah.

b. Pengaruh Benih Terhadap Produksi Padi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa faktor produksi benih diperoleh nilai signifikansi $0,023 < 2,03011$. Dengan demikian H1 diterima, yang berarti faktor produksi benih berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Nilai koefisien regresi benih bernilai positif sebesar 0,422 yang berarti benih berhubungan positif terhadap produksi padi. Berarti apabila penambahan 1% pupuk akan mengurangi produksi padi sebesar 0,126%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah bibit yang digunakan pada kegiatan usahatani, maka berpengaruh pada produksi padi.

Menurut (Setiadi, 2009). Semakin tinggi kualitas bibit yang digunakan petani, maka semakin tinggi produksi yang dihasilkan oleh petani. Penggunaan benih yang berlebihan atau tidak sesuai dengan anjuran yang dianjurkan akan berpengaruh terhadap produktivitas padi, sehingga produktivitas dapat berdampak terhadap hasil panen dan bahkan bisa menurun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rahayu et al (2018) bahwa benih berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung dan berhubungan positif terhadap hasil produksi.

c. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan input produksi tenaga kerja diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,086 < 2,03011$. Dengan demikian H1 diterima, yang berarti penggunaan input produksi tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Nilai koefisien regresi tenaga kerja bernilai positif sebesar 0,281, berarti setiap penambahan 1% tenaga kerja akan meningkatkan produksi padi sebesar 1,187%. Sejalan dengan penelitian Rahayu et al (2018) walaupun beda komoditas bahwa faktor produksi

tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung dan memiliki nilai koefisien regresi yang positif.

d. Pengaruh Pupuk Kompos Terhadap Produksi Padi

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan bahwa faktor produksi pupuk memiliki nilai signifikansi $0,018 < 2,03011$. Dengan demikian H_0 diterima, yang berarti pupuk kompos tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Nilai koefisien regresi pupuk bernilai positif sebesar 0,369 yang berarti pupuk berhubungan positif terhadap produksi padi. Berarti apabila penambahan 1% pupuk akan menambah produksi padi sebesar 0,089%. Penggunaan pupuk yang berlebihan atau tidak sesuai dengan dosis yang dianjurkan sangat berpengaruh terhadap produktivitas lahan, sehingga produktivitas dapat menurun.

e. Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Padi

Hasil pengujian variabel pupuk organik cair menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,179 < 2,03011$. maka pupuk organik cair berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi padi. Nilai koefisien regresi pupuk organik cair sebesar 0,259 menunjukkan bahwa penambahan pupuk organik cair sebesar 1% maka akan menambah produksi sebesar 0,259%.

Menurut Samad (2010) yang menyatakan bahwa pupuk organik memiliki kemampuan untuk mempercepat proses pertumbuhan tanaman secara merata pada permukaan tanah. Penggunaan pupuk organik yang cukup, maka unsur-unsur hara makro dan mikro akan terpenuhi, sehingga sel tanaman untuk pembentukan buah dan umbi lebih sempurna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata total penerimaan usahatani padi di petani binaan P4S Alam Lestari Blitar sebesar Rp. 13.175.714 per hektar permusim tanam dengan rata-rata total biaya sebesar Rp. 8.020.237 per hektar permusim tanam, serta diperoleh Pendapatan petani sebesar Rp. 5.155.478.
2. Nilai rata-rata R/C Ratio adalah sebesar 1,6, hal ini berarti bahwa usahatani padi efisien dan menguntungkan dan layak untuk diusahakan, karena nilai R/C Ratio lebih dari 1.
3. Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda didapatkan bahwa variabel Benih (X_2), Tenaga Kerja (X_3) Pupuk Kompos (X_4) dan Pupuk Organik Cair/POC (X_5) mempunyai pengaruh signifikan terhadap produksi Padi di petani yang tergabung di P4S Alam Lestari. Sedangkan variabel Luas Lahan (X_1) memberikan pengaruh yang tidak signifikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini kriteria R/C ratio menunjukkan bahwa rata-rata kelayakan usahatani padi di petani binaan P4S Alam Lestari Blitar layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Akan tetapi petani perlu menyesuaikan penggunaan faktor-faktor produksi dengan biaya yang ada. Sehingga mencapai jumlah input yang efisien dan efektif dengan biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan

usahatani. Hasilnya dapat meningkatkan keuntungan produksi petani usaha tani padi di petani binaan P4S Alam Lestari Kota Blitar.

2. Perlu diteliti dalam penelitian selanjutnya variabel luas lahan dan pupuk, dikarenakan dalam analisis penelitian kali ini belum tampak pengaruhnya. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi produksi padi dan diharapkan hasil penelitian kali ini dapat bermanfaat dan dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufriantje, F., & Feriady, A. (2014). Analisis faktor produksi dan efisiensi alokatif usahatani bayam (*Amaranthus Sp*) di Kota Bengkulu. *Jurnal Agrisepe*, 15(1), 31–37.
- Raharjo, W. A. R. (2018). *Analisis pengaruh luas lahan produksi dan tenaga kerja terhadap produktivitas minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia berdasarkan kepemilikan* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Samad.S. (2010). Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah Di Lahan Kering Dataran Rendah. <http://lppm.unmas.ac.id/wp-content/uploads/2014/06/23-SOFYANSAMAD-KL-1.pdf> di unduh pada tgl 15november 2015.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). *Pupuk organik dan pupuk hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Soekartawi. (2011). *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: UI-PRESS
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta. 2002. *Analisa Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press Jakarta.
- Yu Sheng, Jiping Ding, Jikun Huang. (2019). The Relationship Between Farm Size And Productivity In Agriculture: Evidence From Maize Production In Northern China. *American Journal of Agricultural Economics*, Vol. 101.